

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
KOMPETITIF KLASTER
(PMKK))**



**PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN MAKANAN
ATAU SNEK JAJANAN SEHAT PELANCAR ASI PADA IBU-
IBU DAN KADER POSYANDU DAHLIA 6 DESA GABAHAN
RW 12 JOMBOR SUKOHARJO**

**Dibiayai oleh APBU
Universitas Veteran Bangun Nusantara
Tahun Anggaran 2018/2019**

Oleh:

**Dra. Nur Rokhimah Hanik, M.P (Ketua)
Drs. Sri Harsono, M.Si (Anggota)
Dra. Tri Wiharti, M.Si (Anggota)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP
UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA
S U K O H A R J O
OKTOBER 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian: **Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Makanan Atau Snek Jajanan Sehat Pelancar Asi Pada Ibu-Ibu Dan Kader Posyandu Dahlia 6 Desa Gabahan Rw 12 Jombor Sukoharjo**

2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dra. Nur Rokhimah Hanik, M.P
 - b. NIDN : 0603036101
 - c. Jabatan / golongan : Lektor Kepala/IVa
 - d. Program Studi : Pendidikan Biologi
 - e. No Hp : 081329789181
 - f. Alamat kantor/Telp/surel : Jl. Letjen. Sujono Humardani No 1/
nurhanik03@gmail.com

3. Anggota 1
 - a. Nama : Drs. Sri Harsono, M.Si/P.Biologi
 - b. NIDN : 0018036101
 - c. Perguruan Tinggi : Univet Bantara Sukoharjo
4. Anggota 2
 - a. Nama : Dra. Tri Wiharti, M.Si/P.Biologi
 - b. NIDN : 06031201
 - c. Perguruan Tinggi : Univet Bantara Sukoharjo
5. Mahasiswa yang terlibat : Noviyanti dan Ari Monawati
6. Institusi Mitra : Posyandu Dahlia 6
- a. Nama Mitra : Desa Gabahan RW 12 Jombor Skh
- b. Alamat Mitra : Ketua Kader Posyandu Dahlia
- c. Penanggungjawab : Artikel Jurnal Pengabdian Masyarakat
7. Luaran yang dihasilkan : 5 bulan
8. Biaya Keseluruhan : Rp. 5.000.000,-

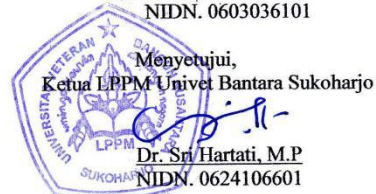
Mengetahui
Ketua Program Studi P. Biologi


Dra. Tri Wiharti, M.Si
NIDN. 0604126401



Sukoharjo, Juli 2019
Ketua PPM,


Dra. Nur Rokhimah Hanik, M.P
NIDN. 0603036101



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Nur Rokhimah Hnaik, M.P
Tempat / tgl. Lahir : Sukoharjo, 03 Maret 1961
NIDN : 0603036101
Fakultas/Progdi : KIP/Pendidikan Biologi
Perguruan Tinggi : Universitas Veteran Bangun Nusantara,
Sukoharjo

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Karya ilmiah berupa Laporan PPM yang berjudul:
"Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Makanan Atau Snek Jajanan Sehat Pelancar Asi Pada Ibu-Ibu Dan Kader Posyandu Dahlia 6 Desa Gabahan Rw 12 Jombor Sukoharjo"
benar karya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiat.
2. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Sukoharjo, Oktober 2019
Yang membuat pernyataan,

Dra. Nur Rokhimah Hanik, M.P

SURAT PERSETUJUAN REVIEWER

Laporan Pengabdian Pada Masyarakat dengan identitas:

Judul : : **Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Makanan Atau Snek Jajanan Sehat Pelancar Asi Pada Ibu-Ibu Dan Kader Posyandu Dahlia 6 Desa Gabahan Rw 12 Jombor Sukoharjo**

Tim Pelaksana : Dra. Nur Rokhimah Hanik, M.P (Ketua)
Drs. Sri Harsono, M.Si (Anggota)
Dra. Tri Wiharti, M.Si (Anggota)

Telah memenuhi syarat ditinjau dari format, sistematika, maupun substansi.
Selanjutnya

Disetujui

Untuk diajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Veteran Bangun Nusantara.

Sukoharjo, Oktober 2019

Reviewer

Suprpto, ST, M.Eng
NIP. 19701026 200009 1 150

**PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN MAKANAN ATAU
SNEK JAJANAN SEHAT PELANCAR ASI PADA IBU-IBU DAN KADER
POSYANDU DAHLIA 6 DESA GABAHAN RW 12 JOMBOR
SUKOHARJO**

Ringkasan

Seperti pada umumnya Posyandu Balita, kegiatan di Posyandu Balita Dahlia 6 Dusun Gabahan RW 12 adalah penimbangan, imunisasi, pemberian vitamin, pemeriksaan ibu hamil dan penyuluhan kesehatan. Kerena jumlah balita yang ditangani banyak sekali sering kali kegiatan yang berupa penyuluhan tertunda dan hanya dilakukan pada keadaan tertentu saja, misalnya menjelang musim pancaroba untuk mengingatkan bahaya demam berdarah, menjelang pemberian vitamin A setiap tahun 2 kali dan saat-saat tertentu bila ada isu yang berkaitan dengan kesehatan anak, lansia dan ibu hamil. Program kegiatan Posyandu seharusnya tidak terbatas pada penimbangan, imunisasi, pemberian vitamin, pemeriksaan ibu hamil saja. Penyuluhan yang mengarah pada kesehatan seharusnya juga perlu dilaksanakan setiap 1-2 bulan tidak hanya insidental atau jika terjadi kasus / permasalahan. Program pelayanan tambahan di Posyandu tersebut yang sesuai rambu-rambu Kementerian Kesehatan jarang dilaksanakan. Menindak lanjuti program PPM tahun 2018 dan permintaan beberapa ibu balita dan kader posyandu Dahlia 6 Tim abdimas program studi pendidikan Biologi akan kembali melaksanakan PPM di posyandu Dahlia 6 dengan tema penyuluhan dan pelatihan pembuatan makanan atau snek jajanan sehat pelancar ASI.

Pelatihan direncanakan sebanyak 2 kali. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, serta bimbingan praktek cara pembuatan makanan/ snek jajanan sehat Pelancar ASI dari tanaman di sekitar kita. Target dari penyuluhan dan pelatihan ini adalah terjadi peningkatan pemahaman tentang; manfaat ASI, tanaman pelancar ASI, dan cara memasak makanan snek jajanan sehat pelancar ASI ibu-ibu dan kader Posyandu Dahlia desa Gabahan RW 12 kalurahan Jombor sebesar 20%.

Dari hasil penyuluhan dan pelatihan tentang manfaat ASI dan cara pembuatan makanan olahan pelancar ASI pada ibu-ibu Balita dan Kader Posyandu Dahlia 6 desa Gabahan RW 12 Jombor dapat disimpulkan bahwa PPM tersebut berhasil karena terjadi peningkatan pemahaman dari skor rata-rata 69,84 menjadi 91,81 atau sebesar 19,17 (20,99%).

Kata kunci: Pelatihan, tanaman Pelancar ASI, makan/ snek jajanan sehat Ibu-ibu dan Kader Posyandu Dahlia

PRAKATA

Kami panjatkan puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah S.W.T, berkat petunjuk dan bimbinganNya akhirnya pelaksanaan pengabdian dan penulisan laporan PPM yang berjudul “Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Makanan Atau Snek Jajanan Sehat Pelancar Asi Pada Ibu-Ibu Dan Kader Posyandu Dahlia 6 Desa Gabahan Rw 12 Jombor Sukoharjo” dapat terselesaikan dengan lancar. Program pengabdian ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tri Darma perguruan tinggi.

Dalam penyusunan proposal, pelaksanaan, serta penulisan laporan PPM ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sebagai ketua TIM abdimas mengucapkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ketua LPPM Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Dr. Sri Hartati, MP, yang telah memberikan persetujuan dalam pelaksanaan PPM ini.
2. Dekan FKM Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Titik Haryanti, SKM, M.PH, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan pada TIM untuk melaksanakan PPM.
3. Ibu ketua Posyandu Dahlia 6 desa Gabahan RW 12 Jombor yang telah memberikan ijin dan tempat untuk pelaksanaan PPM ini.
4. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan PPM ini, baik karyawan, mahasiswa maupun teman-teman dosen.

Semoga segala bantuan dan kebaikannya mendapatkan pahala yang sebanyak-banyaknya dari Allah S.W.T.

Laporan ini telah disusun dengan segenap kemampuan, meskipun banyak kekurangan kami hanya berharap semoga laporan PPM ini ada manfaatnya bagi kita semua.

Sukoharjo, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HAMALAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN REVIEWER.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
RINGKASAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TARGET LUARAN.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	7
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	9
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	17

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kelurahan Jombor, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo adalah Kelurahan yang terletak di tengah kota dan dekat dengan kantor kabupaten Sukoharjo. Luas daerah 401 Ha, dengan jumlah penduduk 8375 orang (2017), laki-laki 4198 dan perempuan 4177. Jumlah warga muda (umur 20-29 th) sekitar 15 % (1360 orang) dan jumlah balita (0- 4 th) 7,8% (542 anak). Mata pencaharian penduduknya beraneka ragam seperti di kota-kota kecamatan pada umumnya dan sebagian besar (> 40 %) adalah wira usaha atau buruh (buruh tani, buruh pabrik, dll). Dari data statistik kabupaten Sukoharjo, 10% penduduk Kelurahan Jombor termasuk penduduk miskin. (Anonimus. 2017)

Di bidang kesehatan terutama kesehatan anak-anak dan lansia, Kelurahan Jombor mempunyai 12 Posyandu Balita dan 6 Posyandu lansia yang tersebar di 12 RW. Kegiatan Posyandu ini pada umumnya berlangsung setiap bulan sekali dengan didampingi 2 petugas kesehatan dari Puskesmas kecamatan Bendosari. Jumlah kader setiap Posyandu antara 5 – 10 orang dengan jumlah balita antara 30 – 60 anak per posyandu tergantung besar kecinya cakupan wilayah (Tabel 1.)

Seperti pada umumnya Posyandu Balita lainnya, kegiatan di Posyandu Balita Dahlia 6 Dusun Gabahan RW 12 adalah penimbangan, imunisasi, pemberian vitamin, pemeriksaan ibu hamil dan penyuluhan kesehatan. Karena jumlah balita yang ditangani banyak sekali sering kali kegiatan yang berupa penyuluhan tertunda dan hanya dilakukan pada keadaan tertentu saja, misalnya menjelang musim pancaroba untuk mengingatkan bahaya demam berdarah, menjelang pemberian vitamin A setiap tahun 2 kali dan saat-saat tertentu bila ada isu yang berkaitan dengan kesehatan anak, lansia dan ibu hamil.

Program kegiatan Posyandu seharusnya tidak terbatas pada penimbangan, imunisasi, pemberian vitamin, pemeriksaan ibu hamil saja. Penyuluhan yang

mengarah pada kesehatan seharusnya juga perlu dilaksanakan setiap 1-2 bulan tidak hanya insidental atau jika terjadi kasus / permasalahan.

Seharusnya program pelayanan tambahan di Posyandu sesuai rambu-rambu Kementerian Kesehatan tahun 2011 juga bisa dilaksanakan, antara lain;

1. Bina Keluarga Balita (BKB).
2. Kelas Ibu Hamil dan Balita.
3. Penemuan dini dan pengamatan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), misalnya: Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA), Demam Berdarah Dengue (DBD), gizi buruk, Polio, Campak, Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum.
4. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
5. Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat Desa (UKGMD).
6. Penyediaan air bersih dan penyehatan lingkungan pemukiman (PAB- PLP).
7. Program diversifikasi pertanian tanaman pangan dan pemanfaatan pekarangan, melalui Taman Obat Keluarga (TOGA).
8. Kegiatan ekonomi produktif, seperti: Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (U P2K), usaha simpan pinjam.
9. Tabungan Ibu Bersalin (Tabulin), Tabungan Masyarakat (Tabu mas).
10. Kesehatan lanjut usia melalui Bina Keluarga Lansia (BKL).
11. Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR).
12. Pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil dan penyandang masalah kesejahleraan sosial.

Kader-kader Posyandu terdiri dari relawan yang ada di masyarakat yang pada umumnya adalah ibu-ibu yang mau meluangkan waktu untuk kegiatan posyandu dengan variasi umur, tingkat pendidikan dan pengetahuan yang berbeda. Namun mereka memiliki kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan tentang kesehatan kepada masyarakat di sekitarnya, dan kemampuan mereka tentang kesehatan dan makan sehatpun terbatas.

Menindak lanjuti kegiatan PPM tahun sebelumnya 2018 tentang **pelatihan pembuatan Sayuran Pelancar ASI** pada ibu-ibu Balita dan Kader Posyandu Dahlia 6 RW 12 Jombor Sukoharjo, beberapa ibu terutama ibu muda yang

menyusui anaknya serta kader posyandu meminta untuk diberikan pelatihan lagi yang sejenis. Permasalahan awal pada PPM tahun 2018 adanya beberapa ibu balita yang menyusui tidak keluar ASInya setelah balita berusia sekitar 6 bulan, sehingga beberapa balita berat badanya kurang ideal.



Gambar kegiatan PPM tahun 2018



Gambar kegiatan PPM tahun 2018

Dengan latar belakang tersebut maka Tim dosen Univet Bantara akan kembali mengadakan PPM pada ibu-ibu balita dan kader posyandu Dahlia 6 dengan tema ” Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan makanan atau snek

jajanan sehat Pelancar ASI". Tujuan PPM tersebut tidak hanya untuk meningkatkan ketrampilan ibu-ibu balita dalam pembuatan snek pelancar ASI, tetapi sekaligus bisa untuk meningkatkan kader posyandu dalam menyiapkan snek untuk ibu dan balita pada saat kegiatan posyandu (terutama penimbangan balita).

Peningkatan pengetahuan kader posyandu tentang makanan jajanan anak yang sehat perlu dilakukan mengingat tingkat pendidikan kader posyandu yang beraneka ragam, demikian juga ketrampilan dalam membuat makanan jajanan anak yang sehat. Oleh karena itu penyuluhan tentang jajanan anak yang sehat disertai demonstrasi cara membuat beberapa contoh jajanan sehat dan ditunjang dengan praktek mandiri dalam kelompok sangat perlu dilakukan. Mengingat Banyak jenis makanan jajanan anak yang kurang dapat dipertanggungjawabkan tingkat kesehatannya seperti misalnya dengan menggunakan bahan tambahan makanan sintetis yang berbahaya bagi kesehatan atau melebihi ambang batas yang diijinkan, penanganan makanan yang kurang higienis atau kurang menjaga kebersihannya, penggunaan air pencuci yang tidak bersih dan penggunaan pembungkus makanan yang tidak sehat. Hal lain yang belum banyak diketahui adalah penggunaan bahan pangan yang banyak gizi dan fungsinya namun kurang mendapat perhatian dari masyarakat misalnya penggunaan bahan pewarna makanan dan perasa yang alami.

B. Permasalahan Mitra

Dari pembicaraan dengan 5 kader dan beberapa ibu balita di Posyandu Dahlia 6 RW 12 Gabahan Jombor diperoleh keterangan bahwa banyak para kader Posyandu dan ibu-ibu yang belum mengetahui cara membuat makanan atau snek yang dapat meningkatkan produksi / memperlancar ASI yang sekaligus merupakan jajanan anak yang sehat.

Dari hasil wawancara dan usulan beberapa ibu dan kader posyandu Dahlia 6 RW 12 Gabahan Jombor yang sangat menginginkan untuk diberikan pelatihan cara membuat makanan atau snek jajanan anak sehat, karena sangat bermanfaat

bagi mereka untuk menambah pengetahuan dan kesehatan ibu dan balita, namun permasalahan mereka adalah;

1. Belum pernah ada mitra yang khusus membantu mereka memberikan penyuluhan tentang cara meningkatkan produksi ASI
2. Belum pernah memperoleh pelatihan atau penyuluhan tentang pembuatan makanan atau snek jajanan anak sehat yang sekaligus dapat meningkatkan produksi ASI
3. Belum tahu dan belum pernah praktek tentang pembuatan makanan atau snek jajanan anak sehat yang sekaligus dapat meningkatkan produksi ASI
4. Sebagian besar yang mempunyai masalah dengan ASI adalah ibu muda yang masih kurang pengalaman dalam bidang tersebut.

Dengan alasan tersebut diatas maka untuk tahun anggaran 2018/2019 ini kami Tim Abmas pendidikan Biologi akan kembali melaksanakan PPM di Posyandu Dahlia 6 Gabahan RW 12 Jombor. Tema PPM tersebut adalah “*Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan makanan atau snek jajanan sehat yang dapat meningkatkan produksi ASI*”

Harapan setelah memperoleh penyuluhan dan pelatihan tersebut para kader dan ibu balita di Posyandu Dahlia Gabahan RW 12 Jombor mendapat tambahan pengetahuan dan ketrampilan dalam Pembuatan makanan atau snek jajanan sehat yang dapat meningkatkan produksi ASI”

BAB II.

TARGET DAN LUARAN

Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan Pembuatan makanan atau snek jajanan sehat yang dapat meningkatkan produksi ASI.

A. Target yang diharapkan adalah:

1. Skor Pemahaman Peserta \geq 65%, dan terjadi peningkatan pemahaman minimal 20%, tentang Pembuatan makanan atau snek jajanan sehat yang dapat meningkatkan produksi ASI.
2. Terwujudnya makanan atau snek jajanan sehat yang dapat meningkatkan produksi ASI dari hasil pelatihan.

B. Luaran yang ditargetkan :

1. Artikel tentang Pembuatan makanan atau snek jajanan sehat yang dapat meningkatkan produksi ASI.
2. Buku Saku tentang cara Pembuatan makanan atau snek jajanan sehat yang dapat meningkatkan produksi ASI.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Solusi yang ditawarkan: berupa penyuluhan dan pelatihan tentang cara Pembuatan makanan atau snek jajanan sehat yang dapat meningkatkan produksi ASI.

B. Metode yang dilaksanakan: ada 2 macam yaitu; ceramah dan metode latihan/praktek cara pembuatan makanan atau snek jajanan sehat yang dapat meningkatkan produksi ASI.

Pada metode ceramah Tim Abmas akan mempergunakan tayangan materi power point dengan laptop dan LCD, video untuk menjelaskan proses pembuatan makanan atau snek jajanan sehat yang dapat meningkatkan produksi ASI.

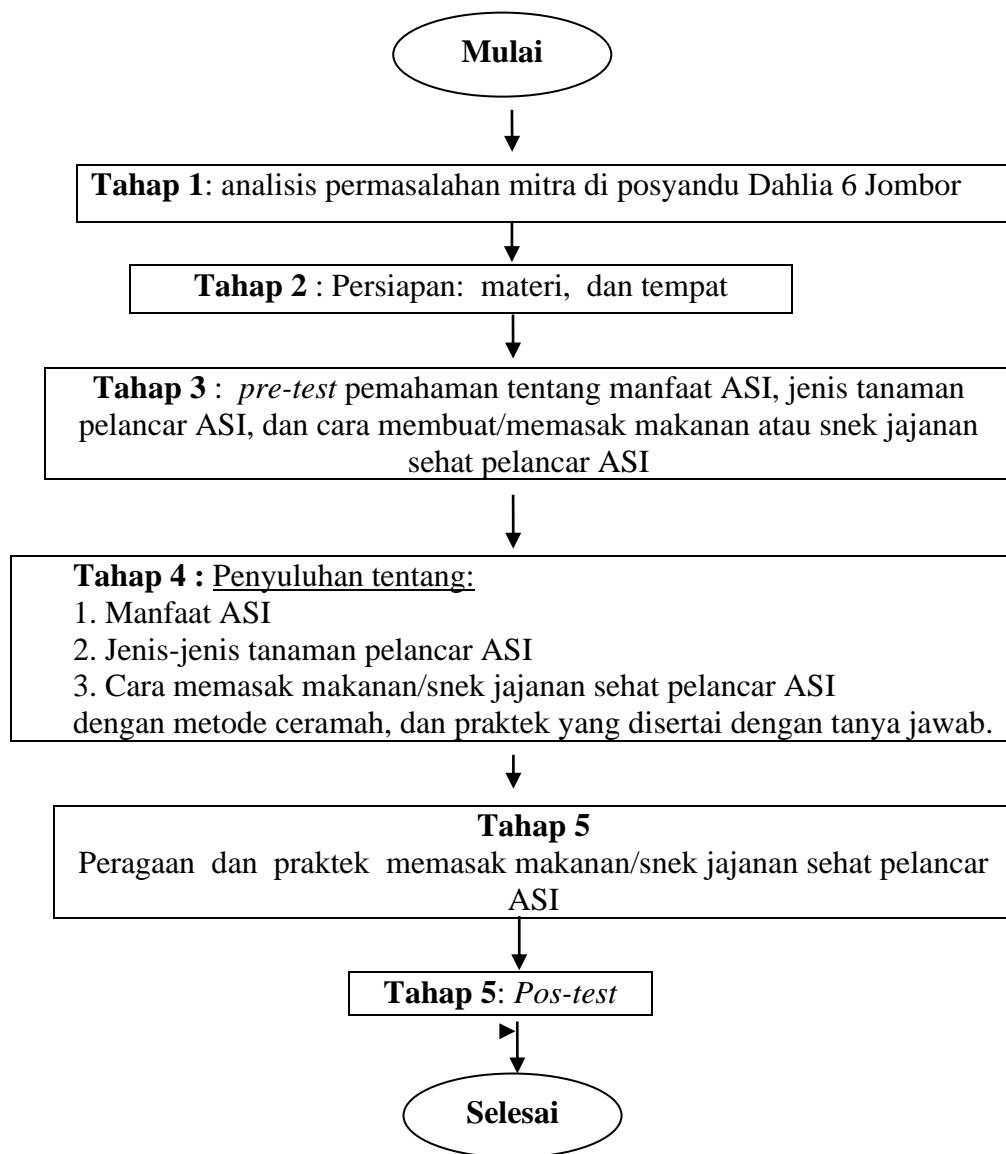
C. Waktu Pelaksanan: PPM dilaksanakan sebanyak 2 kali

1. Pertemuan hari pertama dilaksanakan selama 1,5 jam (90 menit) diawali dengan *pre-test* dan pemberian materi penyuluhan tentang;

- a. Manfaat ASI, materi disampaikan oleh Drs. Sri Harsono, M.Si
- b. Jenis-jenis tanaman di sekitar kita yang dapat memperlancar ASI dengan metode ceramah yang disertai dengan tanya jawab, materi disampaikan oleh Dra. Tri Wiharti, M.Si
- c. Contoh makanan atau snek jajanan sehat pelancar ASI (Puding Kacang Ijo, Rolade Tahu Daun Katuk, dan Bayam Merang Telur Gulung) dan cara pengolahannya disampaikan oleh Dra. Nur Rokhimah Hanik, M.P.

2. Pertemuan ke 2 ceramah dan praktek pembuatan/ memasak makanan atau snek jajanan sehat pelancar ASI selama 2 jam (120 menit), dipandu oleh Dra. Nur Rokhimah Hanik, M.P dan Dra. Tri Wiharti, M.Si dan Drs. Sri Harsono, M.Si. dan Pertemuan ditutup dengan *pos-test*.

Adapun metode penerapan ipteks untuk pemecahan masalah (solusi) yang ditawarkan dalam pelatihan ini dapat digambarkan dalam langkah-langkah sbb:



Gambar 3.1: Diagram alir langkah-langkah pemecahan masalah

D. Keterlibatan Mitra

Keterlibatan mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

1. Berperan secara aktif dalam mengikuti semua kegiatan
2. Menyediakan tempat dan membantu kelengkapan untuk penyuluhan dan praktek memasak.

E. Sistem Evaluasi/Penilaian: dalam kegiatan PPM ini dilaksanakan penilaian pemahaman.

1. Penilaian pemahaman dilaksanakan dengan Tes (pos-tes) atau evaluasi yang diberikan untuk mengetahui kemampuan dasar dan peningkatan pemahaman peserta terhadap materi dan peragaan/praktek tentang; manfaat ASI, Jenis tanaman Pelancar ASI di sekitar kita, dan cara memasak makanan/snek jajanan sehat Pelancar ASI. Setiap jawaban diberi skor berdasarkan kriteria pemahamannya. Adapun Instrumen evaluasinya adalah sebagai berikut

Tabel 3.1: Instrumen evaluasi pemahaman ASI dan Sayuran Pelancar Asi

No	Keterangan	Paham sekali (skor 3)	Cukup paham (skor 2)	Belum paham (skor 1)
1.	Apakah anda sudah faham tentang manfaat ASI bagi bayi			
2.	Apakah anda sudah faham sampai usia berapa bayi harus diberi ASI			
3.	Apakah anda sudah faham tentang kandungan zat gizi pada ASI			
4.	Apakah anda sudah faham bahwa ASI yang produksinya sedikit bisa dibuat lancar oleh suatu makanan			
5.	Apakah anda sudah tahu bahwa ada jenis-jenis tanaman pelancar ASI			
6.	Apakah anda sudah tahu bahwa di sekitar kita banyak sayuran pelancar ASI			
7.	Apakah anda sudah tahu sarat snek jajanan yang sehat			
8.	Apakah anda sudah pernah membuat snek jajanan yang sehat			
9.	Apakah anda sudah pernah membuat atau mengolah makanan/snek jajanan sehat yang dapat memperlancar ASI			
9.	Apakah anda sudah tahu contoh resep makanan/ snek jajanan sehat pelancar ASI			
10.	Apakah anda sudah tahu bahwa tanaman sayuran pelancar ASI di sekitar kita bisa menjadi snek jajanan sehat yang menarik			

2. Indikator keberhasilan program pengabdian:

- a. Nilai pemahaman peserta $\geq 60\%$, dan nilai rata-rata peserta mengalami peningkatan minimal 20%

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kinerja Lppm Univet Bantara Sukoharjo.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Univet Bantara Sukoharjo telah mengkoordinasi dan membawahi berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan para dosen dengan dana dari Ditjen Dikti, APBU Univet dan dana-dana yang lain. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Univet Bantara Sukoharjo telah banyak melaksanakan PPM. Dalam 1 tahun terakhir (tahun akademik 2017/2018), telah menghasilkan sebanyak 32 judul/program Kompetitif Bidang Ilmu, dan 18 judul/program PPM kelompok Klaster yang didanai dari APBU lembaga Univet Bantara Sukoharjo, sedangkan program PPM yang didanai dari luar (dirjen Dikti) sebanyak 2 judul /program PPM kelompok IbM (Iptek Bagi Masyarakat) dan kelompok IbDM 1 judul.

B. Kepakaran Dan Kinerja Tim Pengusul

Tim pengusul terdiri dari 3 orang, ketua PPM dan 2 anggota berasal dari program studi pendidikan Biologi. Tim pengusul yang berasal dari Pendidikan Biologi Univet Bantara Sukoharjo sudah dikenal oleh masyarakat Kelurahan Jombor, terutama desa Gabahan. Tim pengusul sudah beberapa kali mengadakan PPM di desa Gabahan; antara lain PPM dengan tema AID/HIV, Perawatan Tanaman Anggrek, Tanaman Hidroponik, dan Pembuatan Pupuk Kompos Organik. Anggota tim juga berpengalaman luas dalam pengabdian pada masyarakat di berbagai tempat.

Dengan berbagai pengalaman pengabdian tersebut, diharapkan Tim Abmas dari program pendidikan Biologi Univet Bantara ini dapat menjalankan tugasnya PPM dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang pembuatan makanan/snek jajanan sehat pelancar ASI.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan

PPM tentang Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Makanan Atau Snek Jajanan Sehat Pelancar Asi di Posyandu Dahlia 6 Desa Gabahan RW 12 Jombor dilaksanakan 2 kali dari rencana 3 kali pertemuan, tanpa mengurangi kegiatan yang sudah direncanakan. Kegiatan tersebut berlangsung pada pada hari:

1. Rabu, 17 Juli 2019 dengan peserta (ibu Balita dan Kader Posyandu) yang hadir sebanyak 29 orang
2. Selasa 20 Agustus 2019 dengan peserta (ibu Balita dan Kader Posyandu) yang hadir sebanyak 29 orang.

Peserta penyuluhan dan pelatihan menyambut dengan antusias dan bersemangat, dalam mengikuti penyuluhan dan dengan praktek pembuatan snek yang dapat memacu kelancaran ASI. Kegiatan hari pertama dimulai tepat pada jam 09.00 WIB. Pada hari pertama tersebut diawali dengan pre-tes. Dilanjutkan penyuluhan tentang manfaat ASI, macam-macam jenis sayuran yang dapat memperlancar ASI, dan beberapa resep snek/jajanan sehat pelancar Asi. Materi yang diberikan oleh 3 instruktur berturut-turut sebagai berikut; Penyuluhan tentang manfaat ASI disampaikan oleh Dra. Tri Wiharti, M.Si, Penyuluhan tentang macam-macam tanaman pelancar ASI disampaikan oleh Drs. Sri Harsono, M.Si dan Penyuluhan tentang macam-macam cara /resep snek/jajanan sehat pelancar ASI disampaikan bersama-sama oleh Dra. Nur Rokhimah Hanik, M.P dengan dilanjutkan tanya – jawab.

Pada pertemuan hari ke dua Selasa 20 Agustus dimulai pukul 09.00, dan diawali dengan sedikit penjelasan cara memasak beberapa snek/jajanan sehat pelancar ASI, kemudian secara kelompok mereka memasak atau demo bersama-sama dengan bahan-bahan yang sudah disiapkan dan diracik oleh Tim PPM untuk mempersingkat waktu pelaksanaan. Makanan olahan yang dimasak

adalah; Bayam merah telur gulung, Rolade tahu daun katuk, dan Puding kacang hijau.

Secara bersama-sama penuh semangat ibu-ibu memasak dan bertanya-jawab tentang macam-macam snek pelancar ASI tersebut. Mereka baru menyadari bahwa sayuran dilingkungan bisa dibuat menjadi snek yang menarik sehingga bisa memperlancar ASI. Pertemuan hari ke 2 tersebut diakhiri dengan pos-tes. Pada akhir acara banyak ibu-ibu yang memberikan masukan dan harapan agar pada waktu yang lain diberikan pelatihan dengan materi yang sejenis yang bermanfaat bagi ibu balita. Ibu ketua kader posyandu juga menawarkan diri untuk diberikan pelatihan khusus pada para kader posyandu sekalurahan, karena acara semacam itu sangat positif dan bisa menambah ilmu dan wawasan bagi para kader posyandu.

Adapun hasil Evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta terhadap manfaat ASI dan cara pembuatan snek/jajanan sehat pelancar ASI dari hasil pre-tes dan pos-tes untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman peserta sebelum memperoleh pelatihan tentang jajanan/Snek pelancar ASI dan sesudah memperoleh pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1 : Hasil Penilaian Pre-test dan pos-test

No	Nama sampel	Pre-tes	Pos-tes	Kenaikan	% kenaikan
1.	Suci Fatimah	67	90	23	36,92%
2.	Sujanah	73,33	-	-	-
3.	Anik	73,33	93	19,67	21%
4.	Nurjanah	50	87	37	42%
5.	Windari	80	90	10	11%
6.	Anis	70	90	20	22%
7.	Purwanti	73,33	93	19,67	21%
8.	Haswati	80	93	13	14%
9.	Nisaa	80	93	13	14%
10.	H Putri	80	100	20	20%

11.	Yanik	80	100	20	20%
12.	Yani	70	87	17	19,5%
13.	Surati	73,33	93	19,67	21%
14.	Sri Untari	80	100	20	20%
15.	Ninik Muji L	76,67	93	16,33	17,5%
16.	Widati	83,33	93	9,67	10,4%
17.	Sunarni	67	100	33	33%
18.	Feri Kiki	67	87	20	22,99%
19.	Suharsi	76,66	87	10,34	11,88%
20.	Mursiatun	50	87	37	42,53%
21.	Sriyani	67	93	26	27,96%
22.	Dwi Handayani	50	-	-	-
23.	Sri Handayani	63,33	93	29,67	31,90%
24.	Pika	63,33	100	36,67	36,67
25.	Neni	50	-	-	-
26.	Umi	70	93	23	24,73%
27.	Eni Muamalah	67	93	26	27,96%
28.	Istiyani	67	90	23	25,55%
29.	Supatmi	76,66	90	13,34	14,82%
30.	Purwaningsih	-	80	-	-
31.	Sartini	-	80	-	-
32.	Suryanti	-	80	-	-
	Jumlah total	2025,3	2648	556,03	20,99%
	Rata-rata	69,84	91,31	19,17	20,99%

Setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan tentang manfaat ASI dan pembuatan makanan/snek jajanan sehat pelancar ASI diperoleh hasil bahwa; terjadi peningkatan pemahaman ibu-ibu dan kader posyandu Dahlia 6 desa Gabahan RW 12 Jombor Sukoharjo dari skor rata-rata 69,84 menjadi 91,31 atau sebesar 19,17 (20,99%). Dengan hasil tersebut berarti kegiatan penyuluhan dan

pelatihan tentang manfaat ASI dan cara pembuatan makanan olahan pelancar ASI dikatakan berhasil karena telah memenuhi indikator keberhasilan kegiatan yaitu nilai pemahaman peserta $\geq 60\%$, dan nilai rata-rata peserta mengalami peningkatan lebih dari 20%.

Dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini ibu-ibu dan kader Posyandu Dahlia 6 desa Gabahan Jombor, selain diberi penyuluhan tentang manfaat ASI dan jenis-jenis sayuran pelancar ASI juga diberikan pelatihan memasak atau membuat makanan olahan pelancar ASI. Mereka melakukan kegiatan langsung sehingga pemahamannya semakin meningkat, hal ini sesuai pendapat Soekidjo dalam Febrina Erma Putri (2012) bahwa penyuluhan merupakan media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan disebabkan karena adanya media pendukung atau menunjang pelaksanaan penyuluhan seperti slide atau media audio. Lebih lanjut dikatakan bahwa pesan yang diserap seseorang lebih banyak melalui mata yaitu 83% sedang melalui telinga hanya 11%.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penyuluhan dan pelatihan tentang manfaat ASI dan cara pembuatan makanan olahan pelancar ASI pada ibu-ibu Balita dan Kader Posyandu Dahlia 6 desa Gabahan RW 12 Jombor dapat disimpulkan berhasil karena terjadi peningkatan pemahaman dari skor rata-rata 69,84 menjadi 91,81 atau sebesar 19,17 (20,99%).

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2017. *Jumlah Penduduk jombor*. diakses dari [http://sukoharjokab.go.id/ laporan_ kependudukan/ umur/rekap/ 6/1001](http://sukoharjokab.go.id/laporan_ kependudukan/ umur/rekap/ 6/1001)
- Cessnasari. 2005. *Pengertian Posyandu, Kegiatan, Definisi, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Pelaksanaan Posyandu*. KMS. <http://suaramerdeka.com>. 12 Maret 2018
- Cessnasari. 2006. *Ke Posyandu Terhindar Busung lapar*. Diakses dari <http://suaramerdeka.com>. 12 Maret 2018
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Buku Kader Posyandu Dalam Usaha Perbaikan Gizi Keluarga*. Jakarta. Departemen Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*.
- Effendy, Nasrul. 1998. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta:EGC.
- Kependudukan dan Biostatik FKM USU. *Posyandu Sebagai Sarana Peran Serta Masyarakat dalam UPKM*. Diakses dari <http://www.library.usu.ac.id>. 19.25 wib.5.Maret.2018
- Widiastuti. *Pemanfaatan Penimbangan Balita di Posyandu*. Diakses dari [http:// www.irc.kmpk.ugm.ac.id](http://www.irc.kmpk.ugm.ac.id). 18.00 wib. 5 April 2018

Program Study : Pendidikan Biologi

Fakultas : KIP

3. Data Kegiatan Mahasiswa Pend Biologi dalam Membantu PPM Dosen

No	Nama mahasiswa	Judul PPM	No HP
1	1. Ari Monawati 2. Noviana Rohmatin	Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Makanan Atau Snek Jajanan Sehat Pelancar Asi Pada Ibu-Ibu Dan Kader Posyandu Dahlia 6 Desa Gabahan Rw 12 Jombor Sukoharjo	085859604156 085742282712

Lampiran dokumentasi:



Gambar 1: Noviyanti Rohmatin membantu PPM



Gambar 2: Ari Monawati membantu pelaksanaan PPM



Gambar 2: Noviyanti Rohmatin membantu dokumentasi PPM

